

DAFTAR PUSTAKA

Artikel

- Aris, R. (2024). Pembuktian pidana. https://www.pn-lhoksukon.go.id/content/artikel/2017061413092611035007145940d3161beaa.html#tabs?Tabs_Group_name:tabLampira
- Belalo, C. & dkk. (2023). Praktik pengadilan mengenai pembelaan terpaksa yang mengakibatkan terhampasnya si penyerang oleh yang membela diri. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/lexprivatum/article/view/47493/42198>
- Brahmana, H. S. (2024). Teori dan hukum pembuktian. https://www.pn-lhoksukon.go.id/content/artikel/20170417150853209334910258f4781588e77.html#tabs.Tabs_Group_name:tabLampiran
- Gulo, dkk. (2024). Timbulnya keyakinan hakim dalam hukum pembuktian perkara pidana di peradilan Indonesia. 6(3). <https://review-unes.com/index.php/law/article/download/1672/1386/>
- Hidayat, A. (2017). Metode Penelitian Adalah : Pengertian, Tujuan, Jenis, Manfaat, Contoh. <https://www.statistikian.com/2017/02/metode-penelitian-metodologi-penelitian.html>
- Hukum Online. (2016). Wajib Dibaca! 6 Tips Dasar Penelitian Hukum. <https://www.hukumonline.com/berita/a/wajib-dibaca-6-tips-dasar-penelitian-hukum-lt57398fe1dc462/>
- Mardiastuti, A. (2022). Pengertian Tinjauan Pustaka Adalah: Manfaat dan Cara Membuatnya. <https://www.detik.com/jabar/berita/d-6238975/pengertian-tinjauan-pustaka-adalah-manfaat-dan-cara-membuatnya>
- Maulid, R. (2022). Kenali Jenis Metode Analisis Data Untuk Riset atau Skripsi. <https://blog.rakamin.com/kenali-jenis-metode-analisis-data-untuk-riset-atau-skripsi/>
- Nursyafitri, G. D. (2022). Pengertian Data Sekunder Menurut Beberapa Ahli. <https://dqqlab.id/pengertian-data-sekunder-menurut-beberapa-ahli>
- Rahardjo, M. (2011). Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif. <https://uin-malang.ac.id/r/110601/metode-pengumpulan-data-penelitian-kualitatif.html>

Rangkuti, M. (2023). Apa Itu Hukum Membela Diri. <https://fahum.umsu.ac.id/apa-itu-hukum-membela-diri/>

Sejahtera, R. G. (2024). Konsekuensi hukum kelalaian dalam hukum positif. <https://m.kumparan.com/rayhan-gunawan-sejahtera/konsekuensi-hukum-kelalaian-dalam-hukum-positif-23um2O.18MO>

Tallesang, S. & dkk. (2024). Dasar pertimbangan hakim dalam penjatuhan putusan pidana bersyarat sebagai alternatif pidana penjara. <https://hukum.studentjournal.ub.ac.id/index.php/hukum/article/view/542/532>

Yanuari, F. S (2021). Mengenal lebih dekat dengan kesengajaan dan kealpaan. <https://heylaw.id/blog/mengenal-lebih-dekat-dengan-kesengajaan-dan-kealpaan>

Internet

Alfitra. (2021). Hapusnya hak menuntut dan menjalankan pidana. Raih Asa Sukse (Penebar Swadaya Group). <https://g.co/kgs/AEqfqcp>

Ali, A. & Heryani, W. (2012). Asas-asas hukum pembuktian perdata. Prenada Media. <https://simpus.mkri.id/opac/detail-opac?id=7824>

Amin, R. (2024). Pidana dan pemidanaan menurut hukum nasioanal. Deepublis. <https://g.co/kgs/bbnvaFm>

Fiantika, F. R. (2020). Metodologi Penelitian Hukum. PT Global Eksekutif Teknologi. https://www.reseacrghgate.net/profile/Anita-Maharani/publication/359652702_Metodologi_Penelitian_Kualitatif/links/6246f08b21077329f2e8330b/Metodologi-Penelitian-Kualitatif.pdf

Hendar, S. (2021). Hukum pembuktian dalam acara pidana. Penerbit Alumni. <https://g.co/kgs/p74bP1z>

Imron, S. & Iqbal, M. (2019). Hukum Pembuktian. Umpam Press. <https://jdihn.go.id/files/414/HUKUM%20Pembuktian.pdf>

Ranteallo, D. (2024). Pembelaan terpaksa melampaui batas pada tindak pidana pembunuhan oleh polisi. Uwais Inspirasi Indonesia. <https://g.co/kgs/p74bP1z>

Rodliyah. & Salim. (2024). Pengantar hukum pidana mengacu pada KUHP baru (UU No. 1 Tahun 2023). Sinar Grafika. <https://g.co/kgs/fsz1yJ>

- Sinlaloe, P. (2024). Human Trafficking kajian pidana perdagangan orang. Penerbit Andi. <https://g.co/kgs/m9Gkr3y>
- Sudaryono. (2017). Hukum pidana dasar-dasar hukum pidana berdasarkan KUHP dan RUU KUHP. Muhammadiyah University Press. [https://jdihsitubondokab.go.id/barang/buku/Hukum%20Pidana%20Dasar-Dasar%20Hukum%20Pidana%20Berdasarkan%20KUHP%20dan%20RUU%20KUHP%20by%20Sudaryono%20%20Natangsa%20Surbakti%20\(z-lib.org\).pdf](https://jdihsitubondokab.go.id/barang/buku/Hukum%20Pidana%20Dasar-Dasar%20Hukum%20Pidana%20Berdasarkan%20KUHP%20dan%20RUU%20KUHP%20by%20Sudaryono%20%20Natangsa%20Surbakti%20(z-lib.org).pdf)
- Supriyanta. (2023). Pemahaman dasar asas-asas hukum pidana. Unisri Press. <https://g.co/kgs/MDtBLfP>
- Zurnetti, A. & dkk. (2021). Pengantar Hukum Acara Pidana Indonesia. Rajawali Pers. <https://repository.unisi.ac.id/243/1/Pengantar%20Hukum%20Acara%20Pidana%20Indonesia.pdf>

Jurnal

- Agista, C. D. & Adhari, A. (2022). Pembelaan Terpaksa Sebagai Alasan Pembenaar Dalam Rangka Pembelaan Diri, 7(10). <https://jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/view/12998>
- Ana, G. F. & Ginting, R. (2015). Analisis penerapan pasal 359 KUHP mengenai kealpaan yang menyebabkan hilangnya nyawa orang lain (studi putusan nomor: 267/Pid.B/2011/PN/SKH), 4(2). <https://jurnal.uns.ac.id/recidive/article/viewFile/40634/26789>
- Ante, S. (2023). Pembuktian dan putusan pengadilan dalam acara pidana, 2(2). <https://www.neliti.com/id/publications/3025/pembuktian-dan-putusan-pengadilan-dalam-acara-pidana>
- Bastian, N. R. P. Dkk. (2024). Tinjaun visum et repertum sebagai alat bukti dalam pembuktian perkara pidana, 2(1). <https://plj.fh.upstegal.ac.id/index.php/plj/article/view/66>
- Cahyani, D. A. A. A. D. & dkk. (2019). Analisis Pembuktian Alasan Pembelaan Terpaksa Yang Melampaui Batas Dalam Tindak Pidana Yang Menyebabkan Kematian, 1(2). <https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/analogihukum/article/view/1742>

- Ghufron, D. & Alaydrus, F. (2021) Kealpaan dalam tugas yang memuat unsur pidana di kabupaten Kudus berdasarkan instruksi menteri dalam negeri nomor 15 tahun 2021, 3(1). <https://jurnal.pascasarjana.uniba-bpn.ac.id/index.php/JurnalProjudice/article/download/106/91/339>
- Haq, N. H. (2023). Dasar hukum pembelaan terpaksa (*noodweer*) dan pembelaan terpaksa melampaui batas (*noodweer exces*), 4(2). <https://journal.universitasbumigora.ac.id/index.php/fundamental/article/view/3277>
- Lakoy, R. E. K. (2020). Syarat prporionalitas dan subsidiaritas dalam pembelaan terpaksa menurut pasal 49 ayat (1) Kitab Undang-Undang Hukum Pidana, 9(2). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/lexcrimen/article/view/28551>
- Mallarangeng, B. A. & dkk. (2024). Komparasi hukum pidana dan hukum islam terhadap pembelaan terpaksa dalam kasus pemerkosaan, 3(1). <https://jurnal.lamaddukelleng.ac.id/index.php/legal/issue/current>
- Naftali, R. & Ibrahim, A. L. (2021). Proses pembuktian perkara pidana dalam persidangan yang dilakukan secara online, 3(2). <https://journal.upnvj.ac.id/index.php/esensihukum/article/view/100>
- Nurhafifah. & Rahmiati. (2015). Pertimbangan hakim dalam penjatuhan pidana terkait hal yang memberatkan dan meringankan putusan. <https://jurnal.usk.ac.id/kanun/article/view/6067>
- Nur, A. & dkk. (2021). Penerpan asas legalitas dalam penegakan hukum pelaku tindak pidana narkoba berdasarkan ketentuan minimum khusus. 2(7). <https://pasca-umi.ac.id/index.php/jlg/article/view/567>
- Paidun, H. (2013). Tinjauan terhadap tindak pidana kealpaan yang menyebabkan matiya orang yang dilakukan oleh pengemudi kendaraan bermotor, 2(7). <https://www.neliti.com/id/publications/3110/tinjauan-terhadap-tindak-pidana-kealpaan-yang-menyebabkan-matinya-orang-yang-dil>
- Patricia, L. R. (2017). Pembuktian pembelaan terpaksa dalam tindak pidana pembunuhan menurut pasal 49 ayat 1 kitab undang-undang hukum pidana, 5(3). <https://www.neliti.com/id/publications/154523/pembuktian=noodweer-pembelaan-terpaksa-dalam-tindak-pidana-pembunuhan-menurut-pa>
- Putusan Nomor 34/Pid.B/2020/PN Mll. <https://putusan.mahkamahagung.go.id>

- Rahman, S. Tindak pidana kealpaan berdasarkan undang-undang nomor 22 tahun 2009. <https://ejournal.unisi.ac.id/index.php/das-sollen/article/download/335/251/>
- Rozi, F. (2018). Sistem pembuktian dalam proses persidangan pada perkara tindak pidana, 1(2). <https://ejournal.unaja.ac.id/index.php/JYU/article/view/154>
- Sanjaya, W. M. & dkk. (2022). Pembelaan terpaksa melampaui batas (*noodweer exces*) dalam tindak pidana pembunuhan sebagai upaya perlindungan diri. 3(2). <https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/jukonhum/article/view/4847>
- Sengi, A. (2019). Konsep culpa dalam perkara pidana suatu analisis perbandingan putusan nomor 18/Pid.B/2017/PN.Tobelo, 17(2). <https://journal.untar.ac.id/index.php/hukum/article/view/5993>
- Serbabagus, S. & Mubarak, A. W. (2022). Analisis jeda waktu terjadinya serangan atau ancaman terhadap pembelaan terpaksa, 6(2). <https://ejurnal.unisda.ac.id/index.php/mimbar/article/view/3430>
- Siagan, A. A. (2020). Penegakan hukum terhadap kealpaan bagi pengendara ditinjau dari Kitab Undang-Undang Hukum Pidana, 2(2). <https://www.jornal.unrika.ac.id/index.php/petita/article/viewFile/3997/pdf>
- Sitorul, N. T. (2020). Perdamaian sebagai upaya penghapusan proses pidana (Studi Putusan Mahkamah Agung Nomor 1600 K.Pid/2009), 3(2). <https://ojs.uma.ac.id/index.php/doktrina/article/view/4025>
- Ulki, A. A. P. & Basri, A. D. (2022). Tindak pidana pembunuhan karena daya paksa pembelaan diri dari perspektif hukum pidana Indonesia dan hukum pidana islam, 4(2). <https://repositori.uin-alauddin.ac.id/20232/>

Peraturan Perundang-undangan

Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2009 Tentang Penggunaan Kekuatan dalam Tindakan Kepolisian

Undang-undang Nomor 1 Tahun 1946 Tentang Peraturan Hukum Pidana

Undang-undang Nomor 1 Tahun 2023 Tentang Kitab undang-Undang Hukum Pidana

Undang-undang Nomor 2 Tahun 2002 Tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia

Skripsi

- Hikmah, N. (2024). Pembelaan Terpaksa (*Noodweer Exces*) dalam Tindak Pidana Penganiayaan Analisis Yuridis Putusan Nomor 155/Pid.b/2020/Pn.brb. (Skripsi Sarjana, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta). <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/78477>
- Mauludi, A. N. (2024). *Noodweer Exces* dalam Tindak Pidana Pembunuhan (Analisis Putusan Nomor 41/pid.b/2019/Pn.rn dan Putusan Nomor 868/pid.b/2021/pn.jkt-sel). (Skripsi Sarjana, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta). <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/78477>
- Nasution, K. BR. (2020). Hukum Pelaku Pembunuhan yang Mengakibatkan Kematian Orang Lain dalam Pembelaan Diri terhadap Jiwa dan Harta Benda (Analisis Hukum Pidana Islam dan Hukum Pidana Positif). (Skripsi Sarjana, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara). <http://repository.uinsu.ac.id/11058/>
- Samudra, I. (2020). Pembelaan Terpaksa yang Melampaui Batas (*Noodweer Exces*) dalam Bentuk Pidana Indonesia Perspektif Hukum Pidana Islam. (Skripsi Sarjana, Universitas Islam Indonesia). <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/30987;jsessionid=E89815660325CFB9CA8F7A6A61682FB5>